

**BANJIR PERUMAHAN
CILEDUG INDAH**

Pengendara motor menggunakan jasa ojek gerbok untuk melintasi banjir yang merendam Jalan KH Hasyim Ashari dan Perumahan Ciledug Indah, Ciledug, Tangerang, Banten, Minggu (11/9). Banjir setinggi 50cm hingga 100cm yang merendam perumahan tersebut terjadi akibat meluapnya kali angkore karena intensitas hujan yang cukup tinggi.



IDN/ANTARA

Ini Langkah Kemenag Atasi Polemik Pembangunan Gereja di Cilegon

Polemik pembangunan gereja di Cilegon, Banten, membutuhkan jalinan komunikasi efektif dan kerja sama yang baik antarseluruh komponen masyarakat dan pemerintahan. Karenanya kami akan sekuat mungkin menjalin komunikasi dengan berbagai pihak untuk upaya penyelesaian masalah, kata Kepala Pusat Kerukunan Umat Beragama Kemenag, Wawan Djunaedi.

CILEGON (IM) - Kementerian Agama (Kemenag) akan menggelar pertemuan sejumlah tokoh, termasuk dengan Wali Kota Cilegon, untuk membahas penyelesaian polemik rencana pembangunan gereja di Cilegon.

Kepala Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB) Kemenag, Wawan Djunaedi mengatakan bahwa polemik pembangunan gereja di Cilegon, Banten, membutuhkan jalinan komunikasi efektif dan kerja sama yang baik antarseluruh komponen masyarakat dan pemerintahan.

"Kementerian Agama memiliki konsen sangat serius terhadap pemenuhan hak-hak konstitusi setiap individu, teristimewa Hak Beragama dan Berkeyakinan (KBB). Kami berupaya sekuat mungkin menjalin komunikasi dengan berbagai pihak untuk upaya penyelesaian masalah. Kami segera gelar temu tokoh, termasuk dengan Wali Kota Cilegon," ujar Wawan dalam keterangan pers, Minggu (11/9).

Temu tokoh akan digelar pada 14 September 2022 di Kemenag. Pertemuan tahap awal ini, kata Wawan, akan menghadirkan para pejabat yang memiliki mandat untuk memberikan layanan publik.

Kemenag antara lain mengundang Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud), Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden, Kepala Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Banten, Plt. Dirjen Bimas Kristen Kemenag, dan Kepala Kantor Kemenag Kota Cilegon.

"Kami juga mengundang Wali Kota Cilegon. Surat undangan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama atas nama

Menteri Agama telah diantar langsung oleh perwakilan Kementerian Agama kepada sekretaris pribadi Wali Kota Cilegon pada 9 September 2022," jelasnya.

Wawan menuturkan, temu tokoh ini akan dilanjutkan dengan pertemuan berikutnya

yang melibatkan berbagai unsur masyarakat.

Mereka antara lain unsur Forum Kerukunan Umat Beragama, organisasi kemasyarakatan (ormas) keagamaan, serta tokoh agama maupun tokoh masyarakat.

"Forum diskusi ini di-

harapkan dapat menghasilkan desk bersama yang nantinya mampu mengurai berbagai sumbatan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat menghasilkan solusi terbaik bagi seluruh pihak di Kota Cilegon," pungkasnya. ● pra

2.127 KK, Plus Bangunan Sekolah dan Puskesmas Terdampak Banjir di Tangsel

TANGSEL (IM) - Hujan berintensitas tinggi yang terjadi pada Sabtu (10/9) petang menyebabkan banjir di berbagai titik di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangsel mencatat ada ribuan kepala keluarga (KK) yang terdampak bencana alam tersebut serta satu bangunan sekolah dan puskesmas.

"Ada 2.127 KK yang terdampak banjir," ujar Kepala Seksi Kesiapsiagaan BPBD Kota Tangsel, Urip Supriatna saat dikonfirmasi, Minggu (11/9).

Berdasarkan data BPBD Kota Tangsel, Urip menjelaskan, banjir melanda setidaknya lima kecamatan di Tangsel meliputi Kecamatan Pondok Aren, Serpong, Serpong Utara, Ciputat, serta Kecamatan Setu. Jumlah lokus banjir mencapai hingga belasan titik di kecamatan-kecamatan tersebut.

"Update laporan hingga pukul 23.00 WIB, ada 14 titik banjir," tuturnya. Banjir diketahui rata-rata mulai terjadi pada sekira pukul 16.00 WIB.

Perinciannya yakni, titik pertama di Pondok Maharta RW 09, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren dengan ketinggian air mencapai 40 hingga 70 sentimeter (cm). Banjir di titik tersebut terjadi karena drainase tidak dapat menampung debit air yang masuk dan adanya perbaikan turap kali.

"Jumlah warga yang terdampak di titik tersebut sebanyak 500 KK. Hingga saat ini air masih menggenangi dan perlahan berangsur surut," ungkapnya.

Titik kedua di Kavling

Kampung Bulak RT 04 RW 02, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren dengan ketinggian air sekitar 100 hingga 120 cm. Ada 65 KK yang terdampak di titik tersebut dan hingga tengah malam masih menggenangi permukiman.

Ketiga, di Graha Mas Serpong RW 12, Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong dengan ketinggian air kurang lebih 120 cm. Jumlah warga yang terdampak mencapai 442 KK, air dikabarkan masih menggenangi permukiman.

Keempat, Puri Bintaro Indah RW 22, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat m menyebabkan 200 KK tergenang banjir. Ketinggian air sekitar 60 cm hingga 120 cm, hingga pukul 23.00 dilaporkan air masih menggenangi akses jalan dan tidak bisa dilalui kendaraan.

Sementara itu, di titik-titik lainnya, hingga pukul 23.00 WIB, air cenderung surut dan terkonduksi. Titik keenam yaitu, di Villa Mutiara Serpong, Kelurahan Pondok Jagung Timur, Kecamatan Serpong Utara dengan ketinggian air mencapai 60 cm. Sebanyak 360 KK di titik tersebut tercatat terkena banjir.

Ketujuh, Serpong Park RT 02, 03, 04, RW 16, Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara dengan ketinggian air sekitar 40 cm hingga 100 cm. Jumlah KK

yang terdampak sebanyak 180 KK.

Kedelapan, Pondok Safari RW 15, Kelurahan Jurangmangu Barat, Kecamatan Pondok Aren dengan ketinggian air 35 cm. Tercatat ada sebanyak 200 KK yang tergenang banjir di titik itu.

Titik kesembilan di Palem Bintaro, Kelurahan Pondok Aren, Kecamatan Pondok Aren. Ketinggian air sekitar 35 cm dengan jumlah warga yang terdampak sebanyak 180 KK.

Kesepluh, Kampung Cilenggang RT 09 RW 03, Kelurahan Cilenggang, Kecamatan Serpong. Ketinggian air sekitar 30 cm, sementara tidak tercatat ada KK yang terdampak.

Kesebelas, Kampung Parigi RT 04 RW 09, Kelurahan Lengkung Wetan, Kecamatan Serpong. Ketinggian air juga sekitar 30 cm, sementara tidak tercatat ada KK yang terdampak.

Keduabelas, Kampung Kademangan RT 02 RW 03, Kelurahan Kademangan, Kecamatan Setu. Di titik tersebut terjadi longsor yang dipicu hujan deras hingga terjadi pergeseran tanah atau longsor dengan ketinggian 20 meter dan panjang 30 meter. Belum diketahui jumlah KK yang terdampak.

BPBD mencatat, banjir juga melanda bangunan sekolah serta puskesmas. Titik ketigabelas yakni SMK 2 Tangsel, Kelurahan Pondok Aren, Kecamatan Pondok Aren dengan ketinggian air mencapai 30 cm.

Titik terakhir adalah bangunan Puskesmas Rawabuntu di Kelurahan Rawabuntu, Kecamatan Serpong. Ketinggian air mencapai sekitar 25 cm. "Situasi terkini aman dan kondusif," tutup Urip. ● pp

IDN/ANTARA



KERAMBA TERAPUNG DI DANAU LIMBOTO

Foto aerial rumah makan yang dikelilingi keramba ikan terapung di tengah Danau Limboto, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo, Minggu (11/9). Masyarakat sekitar Danau Limboto memanfaatkan badan danau untuk membudidayakan ikan nila dan ikan mas dengan keramba terapung.

Dishub Banten Ancam Sanksi Angkutan Umum yang Naikkan Tarif di Atas 20 %

SERANG (IM) - Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi Banten akan memberikan sanksi tegas kepada pengusaha angkutan umum yang menaikkan tarif di atas 20 persen.

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) sudah ditentukan naik tarif 20 persen sesuai kesepakatan Organda, Ditlantas, dan Dishub Banten.

Pengawasan akan dilakukan secara ketat agar para pengusaha angkutan tidak melanggar ketentuan.

Kepala Dishub Banten, Tri Nurtopo mengatakan, pengusaha angkutan umum yang menaikkan tarif di atas 20 persen akan diberikan sanksi pemberhentian operasi.

"Kita suruh berhenti, kita sampaikan aturan," katanya,

Minggu (11/9).

Menurutnya, sanksi pemberhentian itu sudah sesuai ketentuan yang ada. Meskipun dirinya tidak menyebutkan peraturan disangkakan.

"Kita bareng sama Organda, ya kalau aturan ada (sanksi)," ujarnya.

Ia menerangkan, para sopir akan mendapatkan bantuan langsung tunai (BLT) dampak kenaikan BBM. Saat ini mereka sedang didata melalui kabupaten kota masing-masing.

Nantinya, data itu bisa diserahkan ke Dishub atau melalui Dinas Sosial secara langsung.

"Gini saya kan sudah kita lakukan, permasalahannya yang punya penerima data Dinsos. Akhirnya kesepakatan dari kabupaten kota," terangnya. ● pra

DIANGGAP KEBIJAKAN POLITIK NGAWUR

PKS Kota Tangerang Menolak Bersama Rakyat



Tengku Iwan, Sekretaris DPW PKS Banten dan Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang.

TANGERANG (IM) - Buntut kenaikan BBM yang dirasa makin menyengsarakan rakyat, membuat politisi Partai PKS, Tengku Iwan angkat bicara. Dia mengatakan pemerintah tidak serius hadir dalam kesulitan rakyatnya.

"Untuk proyek-proyek yang sejak awal sebetulnya menjadi masalah, yakni IKN dan kereta api cepat. Itu saja anggarannya ada, kenapa gilirannya untuk BBM anggarannya gak ada," tutur pria yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua III DPRD Kota Tangerang, Sabtu (10/9).

Selain itu, ini adalah soal kepemimpinan, era pemerintah kedua Jokowi ada banyak menteri, lanjut Tengku.

"Wamen saja bertambah jadi belasan, staf banyak tapi kenapa tidak mau mengorkes-tr mereka semua untuk berpikir keras mencari cara lain, milihnya cara yang simple gak mau mikir yaitu naikin harga BBM. Gimana rakyat mau cepat pulih kuat bangkit kalo begini," cetusnya.

"Baru saja lagi menata kehidupannya akibat Covid, eh dihajar lagi dengan beginian," imbuhnya.

Tengku menyebut kebi-

jakan politik ini ngawur dan tidak berpihak kepada rakyat kecil, sebab BBM subsidi adalah yang paling banyak dipakai rakyat kecil.

"Seperti pedagang UMKM, ojek online, angkot dan lain-lain. Kalo alasan salah sasaran ya benerin mekanismenya mulai dari perencanaan sampai pengisian BBM, bukan dengan naikin BBM-nya yang bikin rakyat menjerit," tandas Tengku.

Lebih lanjut Tengku mengatakan, BLT bukanlah solusi karena menurutnya hanya menunjukkan ketidakmauan dan ketidakmampuan pemerintah mencari jalan keluar yang tepat.

"BLT bukan solusi, seharusnya pemerintah mencari jalan keluar yang tepat dengan tidak menyengsarakan rakyat sendiri, Jokowi kan pernah bilang menolak BLT. Harus diawasi penyalurannya karena membuka ruang praktek penguli, belum lagi soal data yang klasik selalu saja jadi menjadi masalah," tukas Sekretaris DPW PKS Banten itu.

"Pada intinya, Fraksi PKS Kota Tangerang bersama rakyat menolak kenaikan BBM," tegasnya. ● joh

Bupati Lebak Minta 20 Persen Dana Desa Digunakan Untuk Ketahanan Pangan

LEBAK (IM) - Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya meminta 20 persen dari dana desa dialokasikan untuk program ketahanan pangan (ketapang) guna mengatasi stunting atau kekerdilan anak akibat gagal tumbuh dan peningkatan ekonomi masyarakat.

"Kita berharap dengan 20 persen dana desa (DD) itu dapat meningkatkan derajat kesehatan dan ekonomi masyarakat itu," kata Iti Octavia di hadapan perangkat desa (Parades) di Lebak, Sabtu (10/9). Pemerintah Kabupaten Lebak sudah menerbitkan Surat Edaran (SE) melalui bupati untuk pengalokasian DD untuk mendukung program ketapang.

Pengalokasian DD tersebut guna mengatasi stunting atau kekerdilan pada anak akibat gagal tumbuh juga peningkatan ekonomi masyarakat setempat.

Program ketapang itu melalui DD masyarakat dapat mengembangkan usaha perikanan, seperti ikan tawar berbagai jenis di antaranya ikan patin, gurame, nila dan lele dikombinasikan di kolam.

Usaha pertanian dengan mengembangkan budidaya tanaman pangan, sayuran, palawija dan hortikultura. Begitu juga pengembangan usaha peternakan dengan

budidaya pembesaran ternak domba, kerbau dan ayam.

"Kami berharap program ketapang itu dapat memenuhi ketersediaan pangan masyarakat dan dapat mengatasi stunting juga peningkatan ekonomi," kata Bupati.

Menurut bupati, potensi pengalokasian DD di Kabupaten Lebak cukup besar hingga ratusan Rp250 miliar/tahun di 340 desa.

Mereka setiap desa masing-masing mendapatkan alokasi DD bervariasi antara Rp700 juta sampai Rp1,2 miliar dan tergantung jumlah penduduk dan luas wilayah.

"Jika DD itu dialokasikan 20 persen untuk program ketapang maka tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik," katanya.

Sementara itu, Kepala Desa Sukamanah Rangsabitung Kabupaten Lebak, Aang Noh mengatakan dirinya kini mengembangkan usaha perikanan ikan patin kepada kelompok masyarakat untuk memenuhi ketersediaan pangan ikan juga peningkatan ekonomi.

Saat ini, harga ikan patin di pasaran berkisar antara Rp16 ribu - 18 ribu/kg.

"Kami berharap budidaya ikan patin bisa dipanen antara enam sampai tujuh bulan ke depan," katanya. ● pra